

## **Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Di Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu**

**Sarah Hasibuan, Nurhayati**

---

### **Abstrak**

---

*This study aims to determine the effect of the presentation of accountability and accessibility reports on transparency and accountability of village fund management in Sialang Rindang village, Tambusai district, Rokan Hulu district. The research method used is quantitative research methods. The population in this study were all RT, RW, Hamlet, BPD, LPMD, and BUMDES Sialang Rindang village, Tambusai district, Rokan Hulu regency as many as 60 respondents. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis techniques which function to determine the linear relationship between two or more variables. The results of the study the influence of the presentation of the accountability report on transparency of  $t_{count} 4,104 > t_{table} 2,00172$ . accessibility to transparency is  $3,781 > t_{table} 2,00172$ . The report of accountability to accountability of  $t_{count} 4,511 > t_{table} 2,00172$ . Accessibility to accountability of  $t_{count} 3,311 > t_{table} 2,00172$ .  $t_{test}$  results show that partially there is an influence between the independent and dependent variables. While the  $F$  test result are dependent variable transparency, the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $36.075 > 3.156$ ) with a significance level of  $0.000 < 0.05$  and the  $F_{test}$  results of the dependent variable accountability,  $F_{count} > F_{table}$  ( $35.709 > 3.156$ ) with a significance level of  $0.000 < 0.05$ ,  $H_a$  is accepted, the calculation shows that the simultaneous presentation of accountability and accessibility reports influences the transparency and accountability of village fund management.*

---

**Kata Kunci:** Responsibility Report Presentation, Accessibility, Transparency, Accountability

### **PENDAHULUAN**

Pemerintah desa harus dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa karena transparansi dan akuntabilitas keuangan publik Indonesia merupakan isu yang semakin mendapat perhatian disebabkan karena adanya desentralisasi fiskal dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah sebagai konsekuensi dari otonomi daerah. Pemerintah harus mampu menyediakan semua informasi keuangan relevan secara jujur dan terbuka kepada publik dalam rangka amanat rakyat.(Fauzani et al., 2018)

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak

tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia(Sujarweni, 2015).

UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa, telah menetapkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat(Kementerian Keuangan, 2017).

Transparansi yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa, transparansi berarti memberikan informasi kepada masyarakat dengan dasar pertimbangan bahwa masyarakat memiliki

hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Sujarweni, 2015).

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam, yaitu: akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*), dan akuntabilitas horisontal (*horizontal accountability*) (Mardiasmo, 2015).

Laporan pertanggungjawaban adalah suatu laporan yang dibuat dalam rangka pertanggungjawaban realisasi penyerapan anggaran dan/atau hasil pelaksanaan program/ kegiatan secara menyeluruh. Pertanggungjawaban yang dimaksud menyangkut masalah finansial yang terdapat dalam APBDesa dengan Dana Desa sebagai salah satu komponen di dalamnya. Laporan dan pertanggungjawaban di informasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat seperti papan pengumuman, radio komunitas dan media informasi lainnya (Permendagri No. 113/2014 Ps. 40 dan Ps. 41). Penyajian laporan keuangan daerah secara lengkap yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan memungkinkan kontrol dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan bisa berjalan dengan baik (Ismail et al., 2016).

Aksesibilitas adalah memberikan kemudahan akses bagi para pengguna laporan keuangan, tidak hanya kepada

lembaga legislatif dan badan pengawasan tetapi juga kepada masyarakat yang memberikan kepercayaan kepada pemerintah untuk mengelola dana desa.

Dana desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Hal yang perlu menjadi perhatian terkait penggunaan Dana Desa adalah SiLPA Dana Desa. Bupati/walikota memberikan sanksi administrasi berupa pengurangan Dana Desa jika SiLPA-nya tidak wajar ( $\pm 30\%$ ), yang dikarenakan penggunaan tidak sesuai dengan prioritas atau penyimpanan uang dalam bentuk deposito lebih dari 2 (dua) bulan. (BPKP, 2015)

Secara rinci data jumlah dana desa pada Desa Sialang Rindang tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1  
Dana Desa

No	Tahun	Jumlah Dana Desa (Rp)
1	2015	282.193.000
2	2016	631.059.000
3	2017	775.286.000
4	2018	801.519.000
5	2019	908.636.000

Sumber: Kantor Desa

Sialang Rindang, 2019

Desa Sialang Rindang merupakan salah satu desa di kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Dengan jumlah penduduk 2.961 Jiwa. Secara umum masyarakat mengetahui realisasi Dana Desa (DD) yang dijalankan oleh aparat desa, karena pemerintah desa selalu menyampaikan setiap kegiatan yang menggunakan dana desa kepada masyarakat melalui Kepala Dusun, RW dan RT sehingga terciptanya transparansi dalam pengelolaan keuangan desa dalam penyusunan Dana Desa. Masyarakat juga mengetahui akan pentingnya akuntabilitas keuangan desa, pemerintah desa selalu

terbuka kepada masyarakat mengenai dana apa saja yang masuk ke desa (Wawancara, 01 Oktober 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa baik secara parsial maupun simultan di desa sialang rindang kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu.

**METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, karen tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis menggunakan instrumen penelitian yang dilakukan di desa sialang rindang kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh RT, RW, Kepala Dusun, BPD, LPMD, dan BUMDES sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Pengukuran variabel menggunakan modifikasi skala likert dalam bentuk checklist dengan memilih 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3) dan sangat Setuju (4).

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji analisis deskriptif, uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan uji hepotesis ( uji t dan uji F).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 3.1  
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Mini mum	Maxi mum	Me an	Std. Deviasi
Penyajian_Lapaoran_Pertanggungjawaban	60	8	20	16,27	2,816
Aksesibilitas	60	5	12	9,25	1,704
Transparansi	60	8	20	16,02	2,885
Akuntabilitas	60	9	19	15,05	2,213
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data diolah, 2019

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Corrected Item-Total Colleration* dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan tingkat sig 95% (α=0,05). Seluruh item pertanyaan dikatakan valid dengan nilai r<sub>hitung</sub>>r<sub>tabel</sub> (0,2542).

Tabel 3.2

Variabel	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Penyajian Laporan Pertanggungjawaban (X <sub>1</sub> )	P1	0,751	0,2542	Valid
	P2	0,556	0,2542	Valid
	P3	0,927	0,2542	Valid
	P4	0,785	0,2542	Valid
	P5	0,872	0,2542	Valid
Aksesibilitas (X <sub>2</sub> )	P1	0,504	0,2542	Valid
	P2	0,719	0,2542	Valid
	P3	0,754	0,2542	Valid
	P4	0,754	0,2542	Valid
	P5	0,504	0,2542	Valid

Transparansi (Y <sub>1</sub> )	P2	16	542	0,6	0,2	Valid
		48	542			
	P3	64	542	0,6	0,2	Valid
	P4	44	542	0,8	0,2	Valid
	P5	29	542	0,6	0,2	Valid
Akuntabilitas (Y <sub>2</sub> )	P1	17	542	0,8	0,2	Valid
	P2	87	542	0,7	0,2	Valid
	P3	46	542	0,7	0,2	Valid
	P4	76	542	0,6	0,2	Valid
	P5	74	542	0,6	0,2	Valid

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3.2 hasil pengujian validitas dengan jumlah 18 item pernyataan semua itemnya valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya semua pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 dengan tingkat signifikansinya 0,05.

Tabel 3.3

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penyajian Laporan Pertanggungjawaban (X <sub>1</sub> )	0,843	Reliabel
Aksesibilitas (X <sub>2</sub> )	0,751	Reliabel
Transparansi (Y <sub>1</sub> )	0,687	Reliabel
Akuntabilitas (Y <sub>2</sub> )	0,789	Reliabel

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui untuk instrumen penyajian laporan pertanggungjawaban (X<sub>1</sub>) memiliki nilai 0,843 aksesibilitas (X<sub>2</sub>) memiliki nilai 0,751, transparansi (Y<sub>1</sub>) 0,687 dan akuntabilitas (Y<sub>2</sub>) memiliki nilai 0,789. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

*Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 artinya semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliable*.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan *Uji Statistic Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data yang dinyatakan berdistribusi normal adalah jika *sig* lebih besar dari 0,05.

Tabel 3.4

Hasil Uji Normalitas Data Variabel Dependen Transparansi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std.	1,91644583
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,928
Asymp. Sig. (2-tailed)		,355

Tabel 3.5

Hasil Uji Normalitas Data Variabel Dependen Akuntabilitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std.	1,47412851
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,656
Asymp. Sig. (2-tailed)		,783

Berdasarkan tabel diatas hasil dari *Asymp. Sig* pada persamaan 1 dan 2 diperoleh sebesar 0,355 dan 0,783, hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka hasil uji normalitas persamaan

1 dan 2 lebih besar, sehingga disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. hasil perhitungan VIF dan *tolerance* sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Hasil Uji Multikolinearitas  
Variabel Dependen Transparansi

	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant)	2,361	1,628		1,450	,152
Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas	,450	,110	,439	4,104	,000
Independent Variable: Transparansi					

Tabel 3.7  
Hasil Uji Multikolinearitas  
Variabel Dependen Akuntabilitas

	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constant)	4,595	1,253		3,668	,001
Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas	,380	,084	,484	4,511	,000
Independent Variable: Akuntabilitas					

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas > 0,10, dan semua nilai VIF < 10, sehingga disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas yaitu korelasi antar variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *Glejser* dengan cara

menyusun regresi antara nilai *absolut residual* dengan variabel bebas. Dengan kriteria apabila nilai p-value <0,05, maka terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya.

Tabel 3.8  
Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Variabel Dependen Transparansi

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	1,628	,900		1,809	,076
Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas	-,061	,090	-,090	-,572	,577
Independent Variable: Abs_Res					

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Tabel 3.9  
Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Variabel Dependen Akuntabilitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	2,075	,785		2,643	,011
Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas	-,053	,123	-,056	-,441	,657
Independent Variable: Abs_Res					

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai *sig* variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa secara bersama-sama.

Tabel 3.10  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Dependen Transparansi

	Coefficients <sup>a</sup>			Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
Constant)	2,361	1,628		,001
Penyajian Laporan Pertanggungjawaban	,450	,110	,439	,000
Aksesibilitas	,685	,181	,405	,000

Dependent Variable: Transparansi  
Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linear berganda dapat di buat persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y_1 = 2,361 + 0,450X_1 + 0,685X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat dilakukan analisis mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Hasil koefisien konstanta sebesar 2,361 menyatakan bahwa jika variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas nilainya adalah 0, maka nilai transparansi sebesar 2,361.
2. Koefisien regresi variabel penyajian laporan pertanggungjawaban (X<sub>1</sub>) sebesar 0,450, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai penyajian laporan pertanggungjawaban naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai transparansi sebesar 0,450 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel aksesibilitas (X<sub>2</sub>) bernilai 0,685. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai aksesibilitas naik sebesar satu satuan

maka transparansi meningkat sebesar 0,685 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Tabel 3.11  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Dependen Akuntabilitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,595	1,253		3,668	,001
Penyajian Laporan Pertanggungjawaban	,380	,084	,484	4,511	,000
Aksesibilitas	,461	,139	,355	3,311	,002

a. Dependent Variable: Akuntabilitas  
Berdasarkan tabel 4.15 diatas persamaan regresi linear berganda dapat di buat persamaan sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y_2 = 4,595 + 0,380X_1 + 0,461X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat dilakukan analisis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Hasil koefisien konstanta sebesar 4,595 menyatakan bahwa jika variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas nilainya adalah 0, maka nilai akuntabilitas sebesar 4,595.
2. Koefisien regresi variabel penyajian laporan pertanggungjawaban (X<sub>1</sub>) sebesar 0,380, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai penyajian laporan pertanggungjawaban naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai akuntabilitas sebesar 0,380 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel aksesibilitas (X<sub>2</sub>) bernilai 0,461. Hal ini berarti

bahwa setiap peningkatan nilai aksesibilitas naik sebesar satu satuan maka akuntabilitas meningkat sebesar 0,461 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan seberapa besar variabel dependen dijelaskan oleh variasi variabel independen. Maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebagai berikut:

Tabel 3.12  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Variabel Dependen Transparansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 <sup>a</sup>	,559	,543	

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Penyajian Laporan Pertanggungjawaban

Hasil perhitungan untuk nilai R Square ( $R^2$ ) dengan variabel dependen transparansi diperoleh angka koefisien determinasi  $R^2 = 0.559$  atau 55,9%, artinya variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas mampu mempengaruhi 55,9% transparansi pengelolaan dana desa, sedangkan 44,1% lainnya ditentukan oleh faktor atau variabel lain di luar model yang teliti.

Tabel 3.13  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Variabel Dependen Akuntabilitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 <sup>a</sup>	,556	,541	1,500

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Penyajian Laporan Pertanggungjawaban

Hasil perhitungan untuk nilai R Square ( $R^2$ ) variabel dependen Akuntabilitas diperoleh angka koefisien determinasi  $R^2 = 0.556$  atau 55,6%, artinya variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas mampu mempengaruhi 55,6% akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan 44,4% lainnya ditentukan oleh faktor atau variabel lain di luar model yang teliti.

pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf *sigi* atau tingkat kesalahannya ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 dan menggunakan *degree of freedom* ( $df$ ) = (n - k), maka diketahui  $t_{tabel}$  untuk pengujian dua sisi (*two tailed*) sebesar 2,00172.

Tabel 3.14  
Hasil Uji t  
Variabel Dependen Transparansi

	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
Constant)	2,361	1,628		1,450	,152
Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Aksesibilitas	,450	,110	,439	4,104	,000
Model	,685	,181	,40		

Dependent Variable: Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Pengujian Hipotesis Pertama (H1), Berdasarkan hasil uji t model pertama, diketahui nilai Sig. untuk pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban terhadap transparansi pengelolaan dana desa adalah sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,104 > t_{tabel} 2,00172$ , sehingga dapat disimpulkan H1 diterima bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Penyajian laporan pertanggungjawaban yang terbuka kepada publik akan menjadi alat ukur kinerja manajemen di pemerintah Desa Sialang Rindang. Semakin baik penyajian laporan pertanggungjawaban serta semakin sesuai dengan SAP maka akan meningkatkan transparansi laporan keuangan karena memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2), Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh aksesibilitas terhadap transparansi pengelolaan dana desa adalah sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,781 > t_{tabel} 2,00172$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap transparansi pengelolaan dana desa di Sialang desa Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan

Hulu. menyajikan laporan keuangan tapi tidak memberikan kemudahan akses bagi pengguna laporan keuangan maka usaha untuk menciptakan transparansi pengelolaan keuangan tidak berjalan maksimal. Semakin baik tingkat akses yang diberikan pemerintah desa maka semakin baik pula tingkat transparansi pengelolaan dana desa.

Tabel 3.15

Hasil Uji t

Variabel Dependen Akuntabilitas

	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,595	1,253		3,668	,001
Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Aksesibilitas	,380	,084	,484	4,511	,000
Model	,461	,139	,355	3,311	,002

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3), Berdasarkan hasil uji t model kedua, diketahui nilai Sig. untuk pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,511 > t_{tabel} 2,00172$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. apabila penyajian laporan pertanggungjawaban pemerintah desa semakin dapat dipahami pengguna, dapat diselesaikan tepat waktu dan semakin lengkap maka akuntabilitas pengelolaan dana desa semakin baik pula.

Pengujian Hipotesis Keempat (H4), Berdasarkan hasil uji t, diketahui nilai Sig. untuk pengaruh aksesibilitas terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar  $0,002 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,311 > t_{tabel}$  2,00172, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima bahwa penyajian laporan pertanggungjawaban berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu. Apabila pengelolaan dana desa dipublikasikan secara terbuka melalui media massa, dapat diakses oleh pengguna melalui internet maka akuntabilitas semakin baik.

Dalam pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 0,05$  dan menggunakan *degree of freedom* ( $df$ ) = (n - 2), maka diketahui  $F_{tabel}$  untuk pengujian dua sisi (*two tailed*) sebesar 2,00172.

Tabel 3.16  
Hasil Uji F  
Variabel Dependen Transparansi

		ANOVA <sup>b</sup>		Sig.
Model		Sum of Squares	Df	
1	Regression	274,290	2	,000
	Residual	216,693	57	
	Total	490,983	59	

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Penyajian Laporan Pertanggungjawaban

b. Dependent Variable: Transparansi Pengelolaan Dana Desa

Pengujian Hipotesis Kelima (H5), Berdasarkan hasil uji F model pertama, diketahui nilai signifikansi untuk variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas secara simultan terhadap transparansi pengelolaan dana desa adalah sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $F_{hitung}$   $36,075 > F_{tabel}$  3,156, sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yang berarti terdapat pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas secara simultan terhadap transparansi pengelolaan dana desa di desa

Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 3.17  
Hasil Uji F

		ANOVA <sup>b</sup>			Sig.
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	
1	Regression	160,640	2	80,320	,000
	Residual	128,210	57	2,249	
	Total	288,850	59		

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Penyajian Laporan Pertanggungjawaban

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengujian Hipotesis Keenam (H6), Berdasarkan hasil uji F model kedua, diketahui nilai sig. untuk variabel penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $F_{hitung}$   $35,709 > F_{tabel}$  3,156, sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 diterima yang berarti terdapat pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

PENYAJIAN Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dan adesa di Desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda untuk variabel dependen transparansi diperoleh hasil  $Y_1 = 2,361 + 0,450X_1 + 0,685X_2$  dan variabel dependen akuntabilitas  $Y_2 = 4,595 + 0,380X_1 + 0,461X_2$ .

2. Hasil koefisien determinasi  $R^2$  diperoleh hasil sebesar 0,559 untuk variabel dependen transparansi dan 0,0556 untuk variabel dependen akuntabilitas.
3. Hasil uji  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  untuk pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban terhadap transparansi diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  4,104 >  $t_{tabel}$  2,00172, pengaruh aksesibilitas terhadap transparansi diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  3,781 >  $t_{tabel}$  2,00172, pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban terhadap akuntabilitas diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  4,511 >  $t_{tabel}$  2,00172 dan pengaruh aksesibilitas terhadap akuntabilitas diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  3,311 >  $t_{tabel}$  2,00172.
4. Hasil uji  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  untuk variabel dependen transparansi diperoleh hasil bahwa  $F_{hitung}$  36,075 >  $F_{tabel}$  3,156 dan dependen akuntabilitas diperoleh hasil bahwa  $F_{hitung}$  35,709 >  $F_{tabel}$  3,156.

Adapun saran yang penulis ajukan kepada Pihak-pihak terkait dalam penelitian ini yaitu, untuk pemerintah desa Sialang Rindang, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, harus memperhatikan penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel penelitian, pada variabel yang berbeda diluar yang sudah diteliti oleh peneliti seperti sumber daya manusia aparatur desa karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pemerintah seperti halnya pembuatan laporan realisasi/ laporan pertanggungjawaban, dan 44,1% variabel dependen transparansi dalam penelitian ini masih dipengaruhi oleh variabel lain dan 44,4% variabel dependen akuntabilitas masih di pengaruhi oleh variabel lain diluar yang sudah diteliti. berdasarkan hasil uji  $R^2$ . Dan sebaiknya peneliti juga

dapat menambahkan sampel dalam penelitian selanjutnya, karena semakin banyak sampel yang diambil, maka hasil yang didapatkan lebih menyakinkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPKP. (2015). Petunjuk pelaksanaan bimbingan dan konsultasi pengelolaan keuangan desa. *Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP)*, 1–119.
- Buku Pintar Dana Desa. (2017). Buku Pintar Dana Desa. *Buku Pintar Dana Desa*, 113. <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>
- Fauzani, F. M., Purwati, A. S., & Sudjono, S. (2018). Analisis Persepsi Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Sustainable Competitive Advantage(SCA)*, 8(1), 1–15. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1225>
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323–340.
- Kementerian Keuangan. (2017). Buku Saku Dana Desa. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 1–98.
- Minister of Home Affair. (2014). Minister of Home Affair Regulation No. 113/2014. *Ministry of Home Affair*, 72(10), 1–13. [http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH 2018+Lampiran.pdf](http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri%20TH2018+Lampiran.pdf)
- PMK. (2017). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor*. 100.
- Chrystiana, e. t. (2017). pengaruh penyajian laporan pertanggungjawaban dan aksesibilitas terhadap transparansi dan

- akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di desa wironanggan, kecamatan gatak, kabupaten sukoharjo. 1-138.
- Faridah, & Suryono, B. (2015). transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDES). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1-20.
- Fauzani, F. M., Purwati, A. S., & Sudjono, S. (2018). Analisis Persepsi Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Sustainable Competitive Advantage(SCA)*,8(1),1–15.<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/1225>
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323–340.
- Mardiasmo. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 50 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Wulandari, S. (2018). Pengaruh Sumber Daya Aparatur Desa, Peran Perangkat Desa, Sistem pengendaliann Interen, Transparansi, Aksesibilitas, penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi pemerintah di kecamatan bayat). *program studi akuntansi universitas widya dharma*.